

 RSUD M. NATSIR	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI PASIEN TUBERKULOSIS DI INSTALASI RAWAT INAP		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNA S/2022	No. Revisi : 05	Halaman : 1 dari 1
SPO	Tanggal terbit : 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr. Elva Firaneti, Sp.PD FINASIM</u> NIP : 19710514 200212 2002	
Pengertian	Suatu Alur penatalaksanaan pasien atau suspek pasien tuberculosi yang di rawat di ruang perawatan		
Tujuan	Sebagai acuan penataksanaan pasien atau suspek pasien tuberculosi selama mendapatkan pelayanan di unit gawat Darurat, ditujukan terhadap peningkatan mutu layanan, kemudahan akses untuk penemuan dan pengobatan sehingga mampu memutuskan rantai penularan tuberculosi.		
Kebijakan	Surat Ketetapan Direktur Rumah Sakit Umum Solok NO.SK / / /2015 Tentang Pedoman pelayanan Medis RSUD Solok Penguatan Strategi DOTS dan pengembangannya ditujukan terhadap peningkatan mutu layanan, kemudahan akses, untuk penemuan dan pengobatan sehingga mampu memutuskan rantai penularan dan mencegah terjadinya MDR TB		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien yang oleh dokter didiagnosis Tuberkulosis Paru dan memrlukan perawatan di ruang perawatan isolasi Tuberkulosis 2. Selama menjalani perawatan pasien wajib menggunakan masker 3. Petugas medis dan perawat wajib menggunakan masker N95 setiap kali memasuki ruang rawat isolasi Tuberkulosis 4. Pasien yang di rawat di ruang isolasi tidak di perkenankan di tunggu oleh keluarga atau pihak lain kecuali atas ijin dokter penanggung jawab pasien 5. Pintu ruang rawat isolasi harus selalu tertutup dan kuncinya di pegang oleh petugas 		
Unit terkait	Unit Gawat Darurat, Instalasi Rawat inap, Instalasi rawat Jalan		